

INGATAN SEJARAH KOLEKTIF WONG CILIK TENTANG PILPRES 2019

**Imam Ghazali Said
Nyong Eka Teguh Iman Santosa
Achmad Zuhdi DH**

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA
PASAL 113 KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

INGATAN SEJARAH KOLEKTIF WONG CILIK TENTANG PILPRES 2019

**Imam Ghazali Said
Nyong Eka Teguh Iman Santosa
Achmad Zuhdi DH**



CV. PENAJAYA PERS

ARTI-0013302-AN.01.14 TAHUN 2022

***Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit
Pena Jaya Pers***

ISBN: 978-623-09-5050-6

vii + 162 hal; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2023

Copyright © 2023 Pena Jaya Pers

	: Imam Ghazali Said
Penulis	Nyong Eka Teguh Iman Santosa
	Achmad Zuhdi DH
Editor	: Ahmad Nabilul Maram
Desain Sampul	: Syamsul Arifin, S.Pd., M.Pd.
Layouter	: Ahmad Nabilul Maram

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun baik cetak, fotoprint, microfilm, dan sebagainya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh: Pena Jaya Pers



Perum IKIP C-92 Gunung Anyar - Surabaya

penajayapers@gmail.com



DAFTAR ISI



BAB 1 PENDAHULUAN	1
Relevansi Diskursus Wong Cilik	3
Mendekati Wong Cilik	11
BAB 2 KONSEPSI TENTANG WONG CILIK	16
Mendefinisikan Wong Cilik	17
Kaum Marjinal	20
Hoi Polloi	32
Plebeian	37
Proletar	42
Pekerja Kerah Biru	48
Marhaen	52
Wong Cilik dan Politik	63
Kanal Perjuangan Politik Wong Cilik	71
BAB 3 WONG CILIK DAN PRESEDEN DEMOKRASI....	78
Ingatan Sejarah Kolektif	80
Teori Memori Kolektif	87
Teori Memori Budaya	90
Teori Identitas Sosial	92
Teori Naratif	95
Teori Memoryscape	99

Teori Amnesia Selektif.....	102
Teori Memori Generasi	106
Postmemory	108
Memori Global	110
Memori Digital.....	112
Sejarah Kontestasi Elektoral 2019	114
Ingatan dan Preferensi Politik.....	121
Preseden Politik di 2024.....	133
BAB 4 Simpulan	136
INDEKS.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
PENULIS.....	162



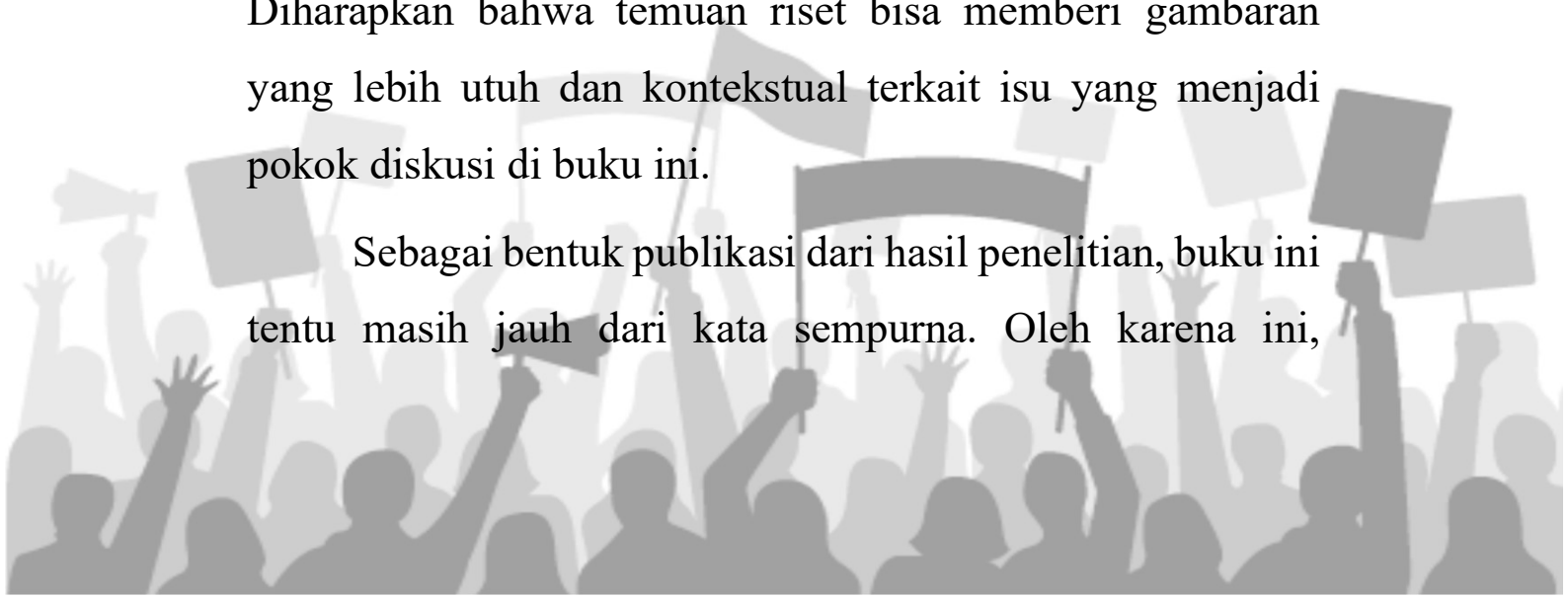
KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil-'alamin. Ungkapan rasa syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* ini kami panjatkan seiring dengan terselesaikannya penulisan buku ini yang merupakan hasil penelitian. Pelaksanaan riset sendiri dilaksanakan di tiga kabupaten/kota di Jawa Timur, yaitu Sidoarjo, Surabaya, dan Bangkalan. Studi lapangan terlaksana pada tahun 2023 dengan dukungan pendanaan kompetitif dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tulisan ini mengambil dua fokus utama pembahasan yaitu tentang ingatan sejarah kolektif wong cilik tentang pemilu 2019 dan presedennya bagi pelaksanaan pemilu 2024. Data lapangan penelitian kemudian dielaborasi dengan bantuan hasil studi kepustakaan dan teori-teori yang relevan. Diharapkan bahwa temuan riset bisa memberi gambaran yang lebih utuh dan kontekstual terkait isu yang menjadi pokok diskusi di buku ini.

Sebagai bentuk publikasi dari hasil penelitian, buku ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena ini,



perbaikan dan penyempurnaan masih akan tetap dilakukan di masa mendatang. Sekalipun demikian, dengan segala kekurangannya, semoga apa yang tersaji dalam buku ini dapat bermanfaat terutama ikut berkontribusi dalam penguatan demokratisasi di Indonesia. Tak terkecuali, menempatkan wong cilik sebagai salah satu unsur sejarah yang tak boleh diabaikan apalagi dilupakan.

Selamat membaca.

Surabaya, 15 Agustus 2023